

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Field Research*), yakni penelitian yang dilakukan langsung menjajaki lokasi penelitian dalam memperoleh sejumlah data mengenai Desain Kurikulum Aqidah Akhlak dan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap melalui paparan hubungan antar variabel terhadap peristiwa atau fakta yang sebenarnya terjadi selama penelitian berlangsung dengan apa adanya, penarikan kesimpulan ditarik dari hal umum ke hal khusus.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar yang berada di Jl. Mahligai, Kertak Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

Alasan memilih lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka. Yang peneliti teliti adalah mengenai Desain dan Implementasi kurikulum aqidah akhlak di kelas 4. Karna kurikulum merdeka menuntut guru, kepala sekolah, dan masyarakat untuk senantiasa berkelaborasi, berkoordinasi, dan berkomunikasi, terutama dalam pengembangan kurikulum operasional dan perangkat pembelajaran, serta modul ajar, asesmen, serta

pemahaman terhadap konten akun merdeka mengajar. Guru juga dituntut untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan kebutuhan lokal, nasional, dan global sehingga kurikulum yang dikembangkan di sekolah betul-betul diperlukan oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan, perkembangan zaman, serta tuntutan dan beban tugas yang akan dilakukan setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadikan peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai Desain Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Desain Kurikulum Aqidah Akhlak dan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dibagi dalam dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Desain Kurikulum Aqidah Akhlak di kelas 4 MIN 9 Banjar
Kabupaten Banjar
- 2) Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 4 MIN 9
Banjar Kabupaten Banjar

b. Data Penunjang

Penelitian ini adalah menggunakan data tambahan (penunjang) yang diperoleh secara tidak langsung digunakan untuk melengkapi dan mendukung sumber dan utama penelitian. Data penunjang bersumber dari dokumen-dokumen terkait diantaranya yaitu:

- a) Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Pada Madrasah
- b) Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)
- c) Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA)
- d) Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan
Profil Pelajara Rahmatan lil Alamin (P5 PPRA)
- e) Panduan Pengembangan dan contoh Modul Ajar Mata Pelajaran PAI
dan Bahasa Arab
- f) Panduan Pengembangan Implementasi Kurikulum Merdeka di
Raudlatul Athfal (RA)

2. Sumber Data

Sumber penelitian ini adalah 1 orang guru Aqidah Akhlak, 30 peserta didik kelas IV A MIN 9 Banjar, kepala sekolah, Tata Usaha dan dokumen

kurikulum yang meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan analisis data kualitatif yang sistematis. Peneliti mengamati langsung untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kajian subjek penelitian. Panduan yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan data dalam rumusan masalah, sehingga menjadi observasi peneliti ialah:

- a) Desain Kurikulum Aqidah Akhlak kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar
- b) Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemu muka atau berhadapan langsung, dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden. Dalam penelitian, wawancara adalah proses tanya-jawab yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih yang berbicara satu sama lain secara langsung untuk mendengarkan informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan responden yakni guru Aqidah Akhlak kelas IV. Serta dilakukan pula pada informan yakni kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik serta staf tata usaha di MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar. Sebagai wawancara atau penanya sebelumnya telah menyiapkan

daftar pertanyaan-pertanyaan yang terperinci terkait hal-hal apa saja yang akan ditanyakan guna mendapatkan keterangan yang valid, seperti mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak yang berorientasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Panduan yang dibuat oleh peneliti mencakup data yang diperlukan untuk rumusan masalah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan berkaitan dengan:

- a) Desain Kurikulum Aqidah Akhlak kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar
- b) Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 4 MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar

3. Dokumentasi

peneliti menggunakan dokumentasi tertulis dan audio untuk memenuhi kebutuhan data dalam rumusan masalah dan metode penelitian. Data yang dikumpulkan dari tempat penelitian termasuk data tenaga pendidik, data peserta didik, foto, dan informasi yang relevan dengan penelitian. Selain dokumentasi dalam bentuk tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa berbagai bentuk sarana pendukung mengenai Desain dan Implementasi Kurikulum Aqidah Akhlak di Kelas 4 Pada MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.

Tabel. 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Desain Kurikulum Aqidah Akhlak kelas 4 pada MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.	Dokumentasi	Dokumenter
2	Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.	Observasi	Wawancara : - Kepala Sekolah - Ibu I

F. Teknik Pengolahan Data dan Teknis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi Data berarti membuat data lebih ringkas, lebih sederhana, atau lebih fokus pada hal-hal penting. Ini akan membuat data lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
- b. Penyajian Data: sekumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dalam bentuk naratif.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam teknik analisis. Pada tahap ini, analisis atau penafsiran data dievaluasi yang mencakup pencarian makna dan penjelasan data yang telah diperoleh.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk membahas masalah penelitian ini. data dikumpulkan, diolah, dibandingkan dengan teori ilmiah, dan kemudian sampai pada kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data pada dasarnya merupakan bagian penting dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Ini juga digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar

merupakan penelitian ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. *Credibility*

Credibility Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

1. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah salah satu cara untuk mengontrol dan mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan benar. Dengan meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan, kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan peneliti dengan membaca berbagai buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen-dokumen yang terkait dan membandingkan hasil penelitian yang telah mereka peroleh. Pada akhirnya, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan mereka, yang pada akhirnya akan semakin berkualitas.

2. Trigulasi

Trigulasi Para ahli mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti meninjau data dari berbagai sumber pada berbagai waktu, penelitian ini memiliki sumber dan metode pengumpulan data yang triangulasi. Peneliti menganalisis data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data sehingga sampai pada kesimpulan dengan tahap member check tiga sumber data penelitian.

Menguji kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk menguji data dari sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode-metode ini menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti harus berbicara lagi dengan sumber data tersebut untuk memastikan mana yang dianggap benar.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penemuan peneliti dapat didukung dengan referensi. Data dalam laporan penelitian harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.

b. *Confirmability*

Keabsahan data, juga dikenal sebagai validitas data, adalah ketika data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian sehingga peneliti dapat bertanggung jawab atas keabsahan data yang disajikan. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

c. *Dependability*

Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian, misalnya terkait desain dan implementasi kurikulum aqidah akhlak, bagaimana menentukan sumber data yang dapat menjelaskan tentang desain dan implementasi kurikulum aqidah akhlak, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana

melakukan analisis data, sehingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan atau penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

d. *Transferability*

Transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketetapan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yang meliputi:

1. Tahap perencanaan: melakukan observasi dilokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, dan mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan: seminar desain penelitian, membuat surat riset penelitian dan membuat instrument penelitian.
3. Tahap pelaksanaan: melakukan riset penelitian untuk mengumpulkan dan mengolah data, yang dibahas dan dimasukkan ke dalam temuan penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan: menyusun dasar teoritis dan hasil penelitian. Laporan kemudian diserahkan kepada pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui di bawa ke munaqasah.